

ABSTRACT

Income Statement is one of the financial statements that must be generated from the implementation of accounting systems and/or bookkeeping, either held by or in accordance with the provisions of the Taxation Act and the conditions set out in the Financial Accounting Standards. While not opposing the basic concepts, principles, methods, or rules applicable in the disciplines of commercial accounting and tax accounting, in some cases to be recognized is different, so it is appropriate if the Consolidated Income generated by the two branches of the science of accounting is also different. One of the factors that cause differences between the two branches of the science of accounting is the point of view of mutual relations between the two financial statements and the approach used in defining the elements of financial statements. For that need correction. The study was made with the aim of knowing the effect of fiscal correction to the tax payers of income tax loss in the mining company incorporated in LQ45 from 2008 until 2010. Data were analyzed using simple regression analysis must first satisfy the assumptions of classical test the normality test and test of hetroskedastisitas. Conclusions drawn by the authors in this study based on the results of simple regression analysis is the correction has no effect on the Tax Income of Agency, but has a direct and positive relationship, where the relationship is strong but has a weak influence.

Keywords: Fiscal Correction, Agency Tax Income

ABSTRAK

Laporan Laba Rugi merupakan salah satu laporan keuangan yang harus dihasilkan dari penyelenggaraan sistem akuntansi dan/atau pembukuan, baik yang diselenggarakan berdasar atau sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Perpajakan maupun ketentuan yang ditetapkan di dalam Standar Akuntansi Keuangan. Walaupun tidak saling bertentangan dalam konsep dasar, prinsip, metode, atau ketentuan yang berlaku dalam disiplin akuntansi komersial dan akuntansi perpajakan, dalam beberapa hal harus diakui memang berbeda, sehingga sudah sepantasnya apabila Laporan Laba Rugi yang dihasilkan oleh kedua cabang ilmu akuntansi tersebut juga berbeda. Salah satu faktor yang menyebabkan adanya perbedaan di antara kedua cabang ilmu akuntansi tersebut adalah sudut pandang terhadap saling hubungan antara kedua laporan keuangan tersebut dan pendekatan yang digunakan dalam mendefinisikan elemen-elemen laporan keuangan. Untuk itu perlu dilakukan koreksi. Penelitian dibuat dengan tujuan mengetahui pengaruh dari koreksi fiskal terhadap pajak penghasilan wajib pajak badan pada perusahaan pertambangan yang tergabung dalam LQ45 dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2010. Data dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana yang terlebih dahulu harus memenuhi uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dan uji hetroskedastisitas. Kesimpulan yang ditarik oleh penulis dalam penelitian ini berdasarkan hasil analisis regresi sederhana adalah Koreksi Fiskal tidak berpengaruh terhadap Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan, namun memiliki hubungan yang searah dan positif, dimana hubungan tersebut kuat tetapi memiliki pengaruh yang lemah.

Kata Kunci: Koreksi Fiskal, Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
<i>ABSTRACT</i>	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	11
2.1 Tinjauan Umum Mengenai Pajak.....	11
2.1.1 Pengertian Pajak.....	11
2.1.2 Fungsi Pajak	14
2.1.3 Sistem Pemungutan Pajak	15
2.1.4 Asas Pemungutan Pajak	16

2.1.5	Syarat Pemungutan Pajak.....	17
2.1.6	Jenis-jenis Pajak	18
2.2	Pajak Penghasilan.....	20
2.2.1	Pengertian Penghasilan	20
2.2.1.1	Penghasilan Menurut Akuntansi	21
2.2.1.1.1	Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan	24
2.2.1.1.2	Masalah Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan	27
2.2.1.1.2.1	Masalah Pengukuran Pendapatan.	27
2.2.1.1.2.2	Masalah Pengakuan Pendapatan ..	28
2.2.1.2	Penghasilan Menurut Perpajakan.....	29
2.2.2	Pengertian Pajak Penghasilan.....	31
2.2.3	Subyek Pajak Penghasilan.....	31
2.2.4	Obyek Pajak Penghasilan	34
2.3	Pengertian Biaya	40
2.3.1	Biaya Menurut Akuntansi	40
2.3.2	Biaya Menurut Perpajakan	41
2.3.3	Biaya Dalam Pajak Penghasilan.....	42
2.3.3.1	Ketentuan Lain.....	48
2.4	Pengertian Laba	50
2.4.1	Pengertian Laba Menurut Akuntansi.....	50
2.4.2	Pengertian Laba Menurut Perpajakan	52
2.5	Pengertian Laporan Keuangan	53
2.5.1	Laporan Keuangan Menurut Akuntansi	53

2.5.2 Laporan Keuangan menurut Perpajakan	55
2.6 Rekonsiliasi Laporan Keuangan.....	57
2.7 Perhitungan Pajak Penghasilan	62
2.7.1 Penghasilan Kena Pajak (PKP)	62
2.7.2 Tarif Pajak Badan Berdasarkan UU No. 17 Tahun 2000.....	63
2.7.3 Tarif Pajak Badan Berdasarkan UU No.36 Tahun 2008.....	64
2.7.4 Cara Menghitung Pajak Penghasilan.....	64
2.8 Kerangka Hipotesis	65
2.8.1 Kerangka Pemikiran.....	65
2.8.2 Hipotesis.....	67
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 68
3.1 Metode Penelitian	68
3.1.1 Penentuan Topik Penelitian	69
3.1.2 Pengidentifikasian Masalah	69
3.1.3 Penentuan Variabel Penelitian	70
3.1.4 Pengumpulan Data.....	71
3.1.5 Pengolahan Data	71
3.1.6 Langkah-Langkah Pengujian Hipotesis	72
3.1.6.1 Menentukan Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatifnya (H_a)	72
3.1.6.2 Menentukan taraf nyata / taraf signifikansi	72
3.1.6.3 Pengujian Statistik.....	73
3.1.7 Simpulan dan Saran	76

3.1.7.1 Simpulan.....	76
3.1.7.2 Saran.....	76
3.2 Obyek Penelitian.....	77
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	79
4.1 Hasil Pengumpulan Data.....	79
4.2 Gambaran Umum Perusahaan.....	80
4.3 Pengolahan dan Analisis Data	86
4.3.1 Koreksi Fiskal (Variable X).....	87
4.3.2 Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan (Variable Y)	89
4.3.3 Pengujian Hipotesis	90
4.4 Analisis Regresi Linier Sederhana.....	93
4.4.1 Uji Normalitas.....	93
4.4.2 Uji Heteroskedastisitas	95
4.4.3 Persamaan Model Regresi	96
4.4.4 Perhitungan Korelasi Produk Moment (Pearson)	97
4.4.5 Perhitungan Koefisien Determinasi	98
4.4.6 Perhitungan Uji T.....	99
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	101
5.1 Simpulan	101
5.2 Saran	102
 DAFTAR PUSTAKA	103

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (*CURRICULUM VITAE*)

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Skema Rekonsiliasi Fiskal 61
Gambar 2	Skema Metodologi Penelitian..... 77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I	Interpretasi terhadap koefisien korelasi 75
Tabel II	Koreksi Fiskal Tahun 2008 - 2010 89
Tabel III	Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan Tahun 2008 – 2010 90
Tabel IV	Nilai Variable X dan Variable Y 92
Tabel V	Uji Normalitas..... 94
Tabel VI	Uji Heteroskedastisitas 95
Tabel VII	Hasil Analisis Regresi..... 96
Tabel VIII	Hasil Korelasi Produk Moment 97
Tabel IX	Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi..... 98
Tabel X	Hasil Perhitungan Uji T 99